



Judul menggunakan Time New Roman font size 16 bold dengan rata Kiri, hanya kata pertama yang menggunakan huruf kapital kecuali nama, singkatan, dan nama tempat (Judul sebaiknya ditulis tidak lebih dari 14 kata, jelas, padat, dan informatif)

✉ Penulis Pertama^{1*}, ✉ Penulis Kedua², ✉ Penulis Ketiga³

¹ Universitas/Lembaga, Kota – Negara

² Universitas/Lembaga, Kota – Negara

³ Universitas/Lembaga, Kota – Negara

✉ *email coresponding author

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Submitted Bulan dd, yyyy

Revised Bulan, dd, yyyy

Published Bulan, dd, yyyy

Keywords: first keyword; second keyword; third keyword; fourth keyword; fifth keyword

Kata Kunci: kata kunci pertama; kata kunci kedua; kata kunci ketiga; kata kunci keempat; kata kunci kelima

ABSTRACT

Abstract consists of a minimum of 150 words and a maximum of 200 words. Abstract contains an introduction, research methods, results, analysis and discussion, and conclusions. Abstract as much as possible using positive sentences. The introduction emphasizes the urgency of the research carried out. The method lists the research method being carried out. The research method may include the theory used to perform the analysis. The results describe the generally generated data. Analysis and discussion comparing the results of research with related theories or research that have already existed before. The conclusion contains the conclusions of the research carried out. In the abstract, quotations or references are not permitted. If the article is in Indonesian, the abstract is made in English and Indonesian. If the article is in English, the abstract will only be in English. The first assessment when the article is submitted to the editorial staff is on the abstract, if the abstract is not convincing, it is possible that the article will not continue to the next process. A good abstract is one that can give an overall picture of the article. Keywords are filled with the main concepts discussed in the article, not the words that appear most frequently. The minimum number of keywords is three words and a maximum of six words.

Abstrak terdiri dari minimal 150 kata dan maksimal 200 kata. Abstrak berisi pendahuluan, metode penelitian, hasil, analisis dan diskusi, serta kesimpulan. Abstrak sebisa mungkin menggunakan kalimat positif. Pendahuluan menekankan urgensi penelitian yang dilakukan. Metode mencantumkan metode penelitian yang dilakukan. Metode penelitian bisa mencantumkan teori yang digunakan untuk melakukan analisis. Hasil menjelaskan data yang dihasilkan secara umum. Analisis dan diskusi membandingkan hasil penelitian dengan teori atau penelitian terkait yang sudah ada sebelumnya. Kesimpulan berisi kesimpulan dari penelitian yang dilaksanakan. Di dalam abstrak tidak diperkenankan mencantumkan kutipan atau referensi. Jika artikel dalam Bahasa Indonesia, abstrak dibuat dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Jika Artikel dalam Bahasa Inggris, abstrak hanya menggunakan Bahasa Inggris. Penilaian pertama pada saat artikel masuk ke redaksi ada pada abstrak, jika abstrak tidak meyakinkan maka kemungkinan artikel tidak akan dilanjutkan ke proses selanjutnya. Abstrak yang baik adalah yang bisa memberikan gambaran keseluruhan artikel. Kata kunci diisi dengan konsep utama yang dibahas dalam artikel, bukan berisi kata yang paling sering muncul. Jumlah kata kunci minimal tiga kata dan maksimal enam kata.

Pendahuluan

Bagian ini secara berurutan sebaiknya menguraikan latar belakang secara umum, kajian literatur (*state of the art*) sebagai dasar untuk menegaskan kebaruan naskah tulisan, pernyataan posisi penulis di antara diskursus akademik, serta pertanyaan (penelitian) atau hipotesis (proposisi) yang ingin didiskusikan dalam naskah tulisan. Tujuan penulisan sebaiknya ditulis di bagian akhir pendahuluan.

Penulisan kajian literatur layaknya laporan penelitian sebaiknya dihindari. Kajian literatur yang dibutuhkan hendaknya mengelaborasi studi-studi atau kajian-kajian terdahulu, sehingga penulis bisa menunjukkan posisinya di tengah wacana akademik dengan lebih jelas.

Penulis juga perlu mengelaborasi metode yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Bagian ini harus bersifat penjelasan detil yang memudahkan pembaca dalam menilai kesesuaian metode, termasuk reliabilitas dan validitas temuan. (spasi 1, font times new roman 12, enter ke Sub bab)

Metode

Menyertakan desain penelitian secara rinci, termasuk pendekatan (kualitatif, kuantitatif, atau campuran), jenis penelitian (eksperimen, korelasi, studi kasus, atau lainnya), dan alasan di balik pemilihan desain tertentu (spasi 1, font times new roman 12, enter ke Sub bab)

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Bagian hasil mencakup hasil temuan penelitian yang diperoleh dari analisis data dan terkait dengan hipotesis yang diajukan dengan memuat signifikansi hasil yang didapat. (spasi 1, font times new roman 12, enter ke Sub bab)

Pembahasan

Bagian pembahasan penelitian membahas temuan hasil penelitian dan melakukan perbandingan dengan teori serta penelitian sejenis.. (spasi 1, times new roman 12, enter ke Simpulan)

Simpulan

Penutup berisi ringkasan sekaligus abstraksi dari keseluruhan naskah tulisan. Ringkasan yang dimaksud menggarisbawahi jawaban dari pertanyaan maupun hipotesis yang sudah disampaikan di awal tulisan. Oleh karena itu, bagian ini tidak mengulangi temuan maupun diskusi. Bagian ini justru menyajikan hasil akhir dari abstraksi temuan yang diharapkan dalam tujuan penulisan. Selain itu, penulis juga perlu menunjukkan kontribusinya, baik secara teoritis maupun praktis. Penulis bisa menyampaikan permasalahan yang bisa dikaji dalam penelitian-penelitian selanjutnya. (spasi 1, font times new roman 12, enter ke Daftar pustaka)

Daftar pustaka (model APA – must by Mendeley)

Semua kutipan yang disebutkan dalam naskah tulisan harus dicantumkan dalam bagian referensi. Naskah tulisan menggunakan sumber-sumber akademis terbaru (70% sumber yang dipakai sebaiknya berasal dari artikel jurnal, bab dari buku, maupun buku yang diterbitkan dalam 10 tahun terakhir). Sementara itu, 30% dari referensi bisa berasal dari sumber lain, seperti tesis, laporan penelitian, berita, atau publikasi lain yang masih relevan.

Buku

Tirtosudarmo, R. (2015). *On the Politics of Migration: Indonesia and Beyond*. Jakarta: LIPI Press.

Bagian dari Buku

Adhuri, D.A. (2009). Social identity and access to natural resources: Ethnicity and regionalism from a maritime perspective. Dalam M. Sakai, G. Banks, & J.H. Walker (Eds.), *The Politics of the Periphery in Indonesia: Social and Geographical Perspectives* (hlm. 134-152). Singapura: NUS Press.

Thung, J.L. (2017). Agama dan identitas orang Tionghoa di Indonesia. Dalam R. Madinier (Ed), *Revolusi Tak Kunjung Selesai: Potret Indonesia Masa Kini* (hlm. 347-365). Jakarta: KPG & LÍrasec.

Buku Terbitan Lembaga/Badan/Organisasi

Badan Pusat Statistik. 2013. Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi. Januari. BPS Jawa Timur. Surabaya.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. 2011. Pendidikan Anti Korupsi untuk Perguruan Tinggi. Cetakan 1. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Bagian Hukum Kepegawaian. Jakarta.

Buku Terbitan Lembaga/Badan/Organisasi (Berisi Himpunan Peraturan, UU, dan sejenisnya)

International Accounting Standard Board (IASB). 2004. Financial Instruments: Disclosures and Presentation. International Accounting Standard No. 32. UK-IASB. London.

Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta (Kopertis) Wilayah VII Jawa Timur. 2012. Sistem Pendidikan Nasional. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. Sub-Bagian Akreditasi dan Publikasi Kopertis VII. Surabaya.

Peraturan, Undang-Undang, dan sejenisnya (cetak lepas, tidak berupa buku himpunan)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional. 8 Juli 2003. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 4301. Jakarta.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Standar Nasional Pendidikan. 16 Mei 2005. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41. Jakarta.

Artikel Jurnal

Santoso, W.M. (2010). Identitas, politik tubuh perempuan dan media televisi. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 5(1), 75-90.

Artikel Jurnal dengan DOI

Burhani, A.N. (2014). Treating minorities with fatwas: A study of the Ahmadiyya community in Indonesia. *Contemporary Islam*, 8(3), 285-301. doi: 10.1007/s11562-013-0278-3.

Judul...

Nama Penulis1, Nama Penulis2,dst.

Humaedi, M.A. (2013). Budaya Hibrida Masyarakat Cirebon. *Humaniora*, 25 (3), 281-295. doi: 10.22146/jh.v25i3.3540.

Artikel Jurnal dari Internet

Hadi, A. & Tirtosudarmo, R. (2016). Migration, Ethnicity and Local Politics: The Case of Jakarta, Indonesia. *Populasi*, 24(2), 23-36. Diunduh dari <https://jurnal.ugm.ac.id/populasi/article/view/27228/16730>.

Artikel Surat Kabar

Haris, S. (2017, 10 Mei). Merombak kabinet. *Kompas*, hlm. 6

Newspaper article on website

Mulya, T. W. (2016, 18 Agustus). Defining Indonesian-ness: Power, nationalism and identity politics. *The Jakarta Post*. Diunduh dari <http://www.thejakartapost.com/academia/2016/08/18/defining-indonesian-ness-power-nationalism-and-identity-politics.html>

Website

Akmaliah, W. (2018, 6 Januari). Menyelami kompleksitas hubungan orang tua dan kids zaman now. 22 Januari 2018, diunduh dari <https://geotimes.co.id/kolom/film/menyelami-kompleksitas-hubungan-orangtua-dan-kids-zaman-now/>.

Dokumen website

Badan Pusat Statistik. (2017). *Jakarta dalam Angka 2016*. Diunduh dari <https://jakarta.bps.go.id/backend/pdf/publikasi/Jakarta-Dalam-Angka-2016.pdf>.

Buku terjemahan

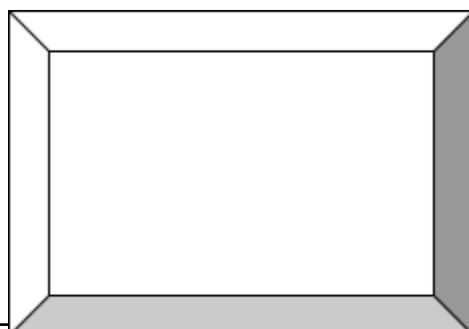
Lewis, O. (1988). *Kisah Lima Keluarga: Telaah-telaah Kasus Orang Meksiko dalam Kebudayaan Kemiskinan*. (Rochmulyati Hamzah, Terjemahan). Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Contoh Tabel, Gambar

Tabel 1.
Judul (Cetak Tebal)

Sumber: Diperoleh dari data primer (Cetak Miring)

Font tabel times new roman 10



Gambar 1.

Judul Cetak Tebal (Gambar direkomendasikan beresolusi tinggi)

Sumber: Diperoleh dari data primer (Cetak Miring)